

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Pelaksanaan P5 berbasis Kurikulum Merdeka di TK Khalifah 2 dan TK Kartika II-23 Kota Jambi memiliki persamaan dan perbedaan dalam penerapannya.

1. Kedua sekolah ini sama-sama telah menerapkan P5 sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, dengan menitikberatkan pada pengembangan karakter anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Secara umum, baik TK Khalifah 2 maupun TK Kartika II-23 mengikuti tahapan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan P5, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Namun, dalam praktiknya terdapat beberapa perbedaan yang mencerminkan bagaimana masing-masing sekolah menyesuaikan P5 dengan kondisi dan kebutuhan mereka. TK Khalifah 2 cenderung lebih mandiri dalam menyusun proyek dan lebih menitikberatkan pada tema yang berkaitan dengan lingkungan, sementara TK Kartika II-23 lebih melibatkan peran orang tua dalam perencanaan dan memilih tema yang lebih berorientasi pada nilai-nilai kebangsaan. Selain itu, evaluasi dalam P5 di TK Kartika II-23 lebih menekankan pada refleksi peserta didik terhadap proses pembelajaran, sedangkan TK Khalifah 2 lebih fokus pada hasil akhir dari proyek yang dikerjakan anak-anak.
2. Perbedaan dalam implementasi ini menunjukkan bahwa meskipun P5 telah memiliki panduan umum dalam Kurikulum Merdeka, fleksibilitas dalam penerapannya memungkinkan sekolah untuk mengadaptasikan metode yang

paling sesuai dengan kondisi masing-masing. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan P5 di kedua sekolah. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu. Selain itu, kesiapan guru dalam memahami dan mengaplikasikan konsep P5 juga masih menjadi tantangan, terutama dalam hal perencanaan proyek yang benar-benar berbasis eksplorasi anak. Keterlibatan orang tua dalam mendukung proyek juga masih bervariasi, di mana tidak semua orang tua memahami pentingnya pembelajaran berbasis proyek dalam membentuk karakter anak sejak dini.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan ini, ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas implementasi P5. Guru dan tenaga pendidik perlu diberikan pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan agar memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep dan praktik P5. Sekolah juga perlu menyusun strategi komunikasi yang lebih baik dengan orang tua agar mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran anak, baik dalam tahap perencanaan maupun implementasi proyek. Selain itu, manajemen waktu dalam pelaksanaan P5 perlu dioptimalkan agar kegiatan proyek tidak bertabrakan dengan kurikulum lainnya, sehingga dapat berjalan lebih efektif dan tidak membebani guru maupun peserta didik. Terakhir, evaluasi terhadap penerapan P5 perlu dilakukan secara berkala. Dengan demikian, diharapkan penerapan P5 di sekolah dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengembangan karakter dan keterampilan anak usia dini sesuai dengan tujuan utama Kurikulum Merdeka.